

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penulis dan penyajian data yang diperoleh dari wawancara lapangan dan materi yang diperoleh, seperti buku, jurnal, media cetak, dan media pendukung lainnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan kegiatan program ma'had dilakukan dengan cara rapat guru setiap semester dan evaluasi pada setiap tahunnya. Evaluasi dilakukan bukan untuk mengubah program ma'had yang ada tetapi untuk memperbaiki apabila ada kekurangan. Bentuk program yang direncanakan oleh MAN 2 Kota Banjarmasin dalam menunjang kebutuhan siswa yang wajib tinggal di Ma'had At-Tanwir yaitu ada tiga, meliputi penanaman nilai-nilai keislaman seperti membiasakan shalat berjamaah, wirid, baca al-qur'an, penanaman nilai-nilai keilmuan seperti diajari kitab kuning, diskusi, dan nilai-nilai cinta kebangsaan yaitu mengunjungi tempat-tempat bersejarah. Dan juga sistem perekrutan untuk santri baru melalui PDDB jalur ma'had sejak 2017.
2. Pengorganisasian kegiatan program Ma'had di MAN 2 Kota Banjarmasin terdapat beberapa bagian: (1) Penanggung jawab yaitu bapa kepala madrasah, (2) Penasehat yaitu seluruh Wakil Kepala Madrasah, (3) Pengelola Ma'had; Merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program kegiatan dan pengembangan aktivitas siswa. (2) Bagian Pendidik; Melaksanakan

pembimbingan siswa ma'had untuk meningkatkan kemampuan akademik serta kemampuan mental spiritual.

3. Terlaksananya kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan menunjukkan betapa suksesnya program Ma'had dilaksanakan. Guru juga mempunyai cara berbeda dalam menyampaikan materi pada jam belajar. Untuk menumbuhkembangkan bakat dan membentuk minat siswa juga dilatih dalam organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler.
4. Monitoring kegiatan program ma'had dalam pengelolaan Ma'had di MAN 2 Kota Banjarmasin salah satunya yaitu program Tahfidz Al-Qur'an dengan target hafal tiga juz, Setelah itu, siswa mempelajari kitab kuning dan mempelajari topik-topik seperti Fiqh, Hadits, Ilmu Hadits, Tafsir, Akhlaq, dan Tauhid di bawah bimbingan tutor yang ahli di bidangnya. Pengembangan kebahasaan sebaik-baiknya diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari untuk memperluas kosa kata dalam bahasa Arab dan Inggris.

Dari paparan data di atas, dapat dikemukakan pertama, proses pengorganisasian kegiatan siswa Ma'had At-Tanwir MAN 2 Kota Banjarmasin dimulai dari perekrutan siswa yang dilakukan melalui PPDB jalur Ma'had. Selain itu juga dilaksanakan dengan adanya kegiatan pembelajaran dan pengembangan siswa yang mencakup tentang proses pengorganisasian kegiatan keagamaan dan pendidikan, *lifskill* di asrama, yang mana hal tersebut memiliki tujuan yang hendak dicapai. Maka keseluruhan dari kebutuhan dari proses tersebut harus diorganisir dengan baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengelolaan Ma'had At-Tanwir di MAN 2 Kota Banjarmasin maka ada beberapa saran dari penulis yakni sebagai berikut:

1. Sistem pengelolaan asrama MAN 2 Kota Banjarmasin cukup baik dalam mengikuti perkembangan zaman yang mana fasilitas teknologi juga telah tersedia, akan tetapi sebaiknya di dalam sistem perekrutan ditambah lebih khusus di website untuk mengetahui program apa saja yang ada di Ma'had MAN 2 Kota Banjarmasin sehingga akan banyak menarik minat dari calon peserta didik baru.
2. Agar Ma'had dapat dikelola secara efisien, beberapa anggota staf pengajar yang ditunjuk harus menduduki posisi mengajar di asrama, bukan hanya satu guru dengan tanggung jawab ganda.
3. Model dan konsep ma'had yang berasrama sebagaimana yang pernah dilaksanakan di masa lalu tetap menjadi acuan dalam revitalisasi program ma'had saat ini. Hal-hal yang masih relevan tetap dipertahankan dan ditambah dengan hal-hal baru sesuai dengan perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini. Sehingga pengelolaan Ma'had At-Tanwir di MAN 2 Kota Banjarmasin bisa menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.